

## Uu Ruzhanul Sebut Disdukcapil Punya Peran Penting dalam Pembangunan Jabar

Siti Kurnia Anisa - [BOGOR.JURNALNASIONAL.CO.ID](http://BOGOR.JURNALNASIONAL.CO.ID)

Feb 1, 2021 - 22:47



*Wakil Gubernur (Wagub) Jawa Barat (Jabar) Uu Ruzhanul Ulum saat menjadi pembina apel peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-4 Disdukcapil Jabar di Kantor Disdukcapil Jabar, Kota Bandung, Senin (1/2/2021). (Foto: Humas Jabar)*

**KOTA BANDUNG,-** Wakil Gubernur (Wagub) Jawa Barat (Jabar), Uu Ruzhanul Ulum mengatakan, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Provinsi Jabar memiliki peran penting dalam pembangunan Jabar.

Sebab, kata Kang Uu, data kependudukan menjadi landasan bagi Pemerintah Daerah (Pemda) Provinsi Jabar dalam mengambil kebijakan maupun keputusan. Maka, akurasi data kependudukan amat krusial dalam setiap proses pembangunan.

"Harapan kami, ada inovasi dan kolaborasi dengan lembaga lain, termasuk digitalisasi dalam peningkatan akurasi jumlah penduduk," kata Kang Uu saat menjadi pembina apel peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-4 Disdukcapil Jabar di Kantor Disdukcapil Jabar, Kota Bandung, Senin (1/2/2021).

"Selain itu, juga harapan kami ada komunikasi yang akurat dengan dinas-dinas kependudukan yang ada di kabupaten/kota se-Jawa Barat," imbuhnya.

Selain itu, Kang Uu pun mendukung target Disdukcapil Jabar untuk menaikkan status menjadi Dinas Tipe A. Menurutnya, tugas pokok dan fungsi Disdukcapil Jabar terlalu berat untuk dijalankan dengan status Dinas Tipe C.

"Saya setuju Disdukcapil Jabar dinaikkan statusnya menjadi kelompok tipe A, karena memang sangat jelas banyak sekali tupoksi nya," ucapnya.

"Jumlah penduduk (Jabar) juga sangat banyak hampir mencapai 50 juta, itu kan salah satu kriteria salah satu poin untuk menaikkan status," tambahnya.

Image not found or type unknown



Hal senada dikatakan Kepala Disdukcapil Jabar, Dady Iskandar. Menurutnya, tupoksi yang dibebankan kepada Disdukcapil terkait profil perkembangan kependudukan dirasa berat untuk dijalankan dengan Dinas Tipe C.

Apalagi, kata Dady, data kependudukan digunakan untuk semua keperluan seperti pelayanan publik, alokasi anggaran, perencanaan pembangunan, pembangunan demokrasi, penegakan hukum dan pencegahan kriminal.

Selain itu, Dady menuturkan bahwa Disdukcapil Jabar pun harus melakukan pembinaan, pengawasan, dan pengendalian bagi pelaksanaan pelayanan kependudukan yang dilakukan oleh Disdukcapil Kabupaten/Kota, sehingga peningkatan status tipologi OPD menjadi tipe A menjadi penting.

“Tentunya dalam kondisi jumlah personel dan tipologi organisasi perangkat daerah saat ini, kami rasakan cukup berat untuk menjalaninya,” katanya.

“Sejak akhir 2020, kami menjajaki peluang untuk dapat melakukan upgrade terhadap tipologi OPD dari tipe C menjadi tipe A, dengan tujuan agar kami lebih optimal dalam melaksanakan seluruh tugas pokok dan fungsi yang menjadi tanggung jawab kami,” imbuhnya.

Dady menyebutkan, hingga saat ini Disdukcapil Jabar sudah melaksanakan kegiatan-kegiatan terpadu. Pertama, merilis data jumlah kependudukan bersama dengan Badan Pusat Statistik (BPS).

Kedua, membantu validasi data pemilih di Komisi Pemilihan Umum (KPU) dengan data Disdukcapil untuk penyelenggaraan Pilkada Serentak 2020. Ketiga, membantu validasi data bantuan sosial dengan Dinas Sosial, Bappeda dan Diskominfo. Terakhir, membantu validasi data vaksinasi dengan Dinas Kesehatan.

**(HMS JBR/Nia)**